

MENINGKATKAN KEBERHASILAN USAHA PETERNAKAN MAGOT MELALUI PENERAPAN AKUNTANSI DAN MANAJEMEN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Rosita¹, Heri Susanto², Ida Ayu Kade Rachmawati Kusasih³, Amy Wulandari⁴

¹STIE Surakarta

²Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

³STPSahid Surakarta

⁴Universitas Boyolali

Email : Rositasetiawan@gmail.com, heri.susanto@upnyk.ac.id, kade.rachmawati@gmail.com, amywulandari19@gmail.com

ABSTRACT

Effective accounting and management are crucial for the success of maggot farming businesses. This article aims to assist maggot farmers in applying sound accounting and management principles to enhance their business performance. Implementing proper accounting systems allows farmers to track income and expenses in detail, while good management ensures operational efficiency. Additionally, the article enriches farmers with information on cultivation technology, environmental aspects, and relevant market opportunities. It is hoped that this article can serve as a comprehensive and useful information source through various media, such as training, seminars, and online publications. Thus, this information can help farmers improve the overall efficiency and effectiveness of their businesses.

Keywords: Accounting, Management, Maggot Farming, Cultivation Technology, Environmental Aspects, Market Opportunities

ABSTRAK

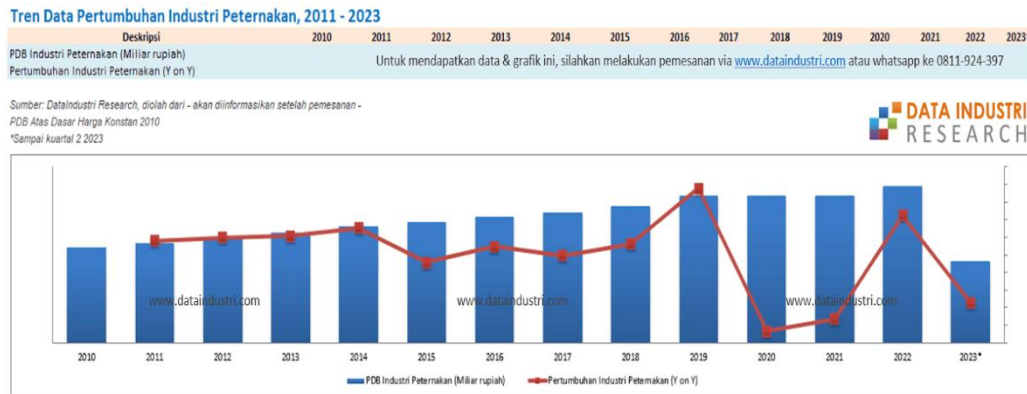
Akuntansi dan manajemen yang efektif merupakan kunci penting bagi keberhasilan usaha peternakan magot. Artikel ini bertujuan untuk membantu peternak magot dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang baik guna meningkatkan kinerja usaha mereka. Penerapan sistem akuntansi yang tepat memungkinkan peternak untuk melacak pemasukan dan pengeluaran secara rinci, sementara manajemen yang baik memastikan efisiensi operasional. Selain itu, artikel ini juga memperkaya peternak dengan informasi tentang teknologi budidaya, aspek lingkungan, dan peluang pasar yang relevan. Diharapkan artikel ini dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif dan bermanfaat melalui berbagai media, seperti pelatihan, seminar, dan publikasi online. Dengan demikian, informasi ini dapat membantu peternak dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha mereka secara menyeluruh.

Kata kunci: Akuntansi, Manajemen, Peternakan Magot, Teknologi Budidaya, Aspek Lingkungan, Peluang Pasar

PENDAHULUAN

Sepanjang tahun 2023, kinerja tahunan sektor peternakan tumbuh positif. Kinerja pertumbuhan yang positif ini melanjutkan kinerja tahun 2022 dan 2021 yang juga positif. Salah satu penyebabnya adalah adanya kebijakan pembatasan aktivitas untuk mencegah penyebaran

COVID-19. Pembatasan ini telah membantu mengurangi jumlah kasus positif dan menghentikan penyebaran virus, sehingga masyarakat dapat kembali beraktivitas secara normal. Dengan demikian, sektor peternakan dapat kembali beroperasi secara efektif, meningkatkan produksi dan pendapatan peternak. Kinerja positif ini juga didukung oleh upaya pemerintah dalam mengembangkan infrastruktur dan fasilitas peternakan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan dalam beraktivitas.



sumber : data industri reserarch

Gambar1 : trend pertumbuhan industri peternakan

Salah satu industri yang menjanjikan adalah peternakan maggot (*Hermetia illucens*), yang memiliki nilai ekonomi tinggi karena larva dan kasgotnya dapat digunakan sebagai sumber protein untuk pakan ternak, pupuk organik, dan bahan baku kosmetik. Peternakan maggot (*Hermetia illucens*) telah menjadi alternatif usaha yang menjanjikan karena larva dan kasgotnya dapat digunakan sebagai sumber protein untuk pakan ternak, pupuk organik, dan bahan baku kosmetik. Namun, banyak peternak maggot masih menghadapi kendala dalam mengelola keuangan dan operasional usahanya secara efektif. Hal ini dapat mengakibatkan inefisiensi, kerugian, dan bahkan kegagalan usaha.

Peternakan maggot telah menjadi alternatif yang menjanjikan karena memiliki nilai ekonomi tinggi. Larva dan kasgotnya dapat digunakan sebagai sumber protein untuk pakan ternak, pupuk organik, dan bahan baku kosmetik. Dengan demikian, peternakan maggot dapat memberikan kontribusi pada pengembangan sektor pertanian dan industri. Namun, peternakan maggot juga memiliki beberapa kendala yang perlu diatasi. Salah satu kendala utama adalah mengelola keuangan dan operasional usaha secara efektif. Hal ini dapat mengakibatkan inefisiensi, kerugian, dan bahkan kegagalan usaha.

Banyak peternak maggot menghadapi masalah dalam mengelola keuangan dan operasional usahanya. Mereka menghadapi kesulitan dalam mengatur biaya produksi, mengelola stok, dan mengatur harga jual. Hal ini dapat mengakibatkan keuangan usaha menjadi tidak stabil dan mengganggu operasional usaha. Oleh karena itu, peternakan maggot memerlukan strategi yang efektif dalam mengelola keuangan dan operasional usahanya.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan membantu peternak magot meningkatkan keberhasilan usaha mereka melalui penerapan akuntansi dan manajemen yang efektif. Dengan bantuan program pengabdian, diharapkan peternak magot dapat lebih baik dalam mengelola keuangan dan operasional usaha mereka. Mereka dapat lebih efektif dalam mengatur biaya produksi, mengelola stok, dan mengatur harga jual. Akuntansi yang tepat juga membantu peternak magot dalam menghitung biaya produksi per unit dan mengoptimalkan keuntungan. Dengan demikian, peternak magot dapat meningkatkan keberhasilan usaha mereka dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

METODE

Observasi dilakukan di rumah magot BSF berlokasi di Salatiga. Rumah magot BSF ini memiliki luas lahan yang cukup besar dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk budidaya maggot. Pada observasi, ditemukan bahwa peternak magot BSF ini menggunakan teknologi yang modern dan efektif dalam budidaya maggot, seperti penggunaan sistem pengairan yang baik dan penggunaan bahan baku yang berkualitas. Selain itu, peternak magot BSF ini juga memiliki sistem pengelolaan keuangan yang cukup baik, sehingga dapat mengatur biaya produksi dan mengoptimalkan keuntungan. Dengan demikian, observasi di rumah magot BSF ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana peternak magot BSF dapat meningkatkan keberhasilan usaha mereka melalui penerapan teknologi dan sistem pengelolaan keuangan yang baik.



Gambar2 : Lokasi Observasi rumah magot

Permasalahan Mitra Usaha Magot BSF terkait dengan akuntansi dan manajemen adalah salah satu tantangan yang dihadapi oleh peternak magot BSF dalam meningkatkan keberhasilan usaha mereka. Salah satu permasalahan yang paling signifikan adalah kesulitan dalam mengelola keuangan dan operasional usaha. Peternak magot BSF seringkali mengalami kesulitan dalam mengatur biaya produksi, mengelola stok, dan mengatur harga jual. Hal ini dapat mengakibatkan inefisiensi, kerugian, dan bahkan kegagalan usaha.

Selain itu, peternak magot BSF juga mengalami kesulitan dalam menghitung biaya produksi per unit dan mengoptimalkan keuntungan. Akuntansi yang tidak tepat dapat mengakibatkan peternak magot BSF tidak dapat menghitung biaya produksi per unit dengan tepat, sehingga mereka tidak dapat mengoptimalkan keuntungan. Dengan demikian, peternak magot BSF perlu meningkatkan kemampuan akuntansi dan manajemen mereka untuk meningkatkan keberhasilan usaha mereka.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh peternak magot BSF adalah kesulitan dalam mengelola stok dan mengatur harga jual. Peternak magot BSF seringkali mengalami kesulitan dalam mengelola stok, sehingga mereka tidak dapat memenuhi permintaan pasar. Selain itu, peternak magot BSF juga mengalami kesulitan dalam mengatur harga jual, sehingga mereka tidak dapat mengoptimalkan keuntungan. Dengan demikian, peternak magot BSF perlu meningkatkan kemampuan manajemen stok dan harga jual mereka untuk meningkatkan keberhasilan usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra usaha maggot BSF menghadapi beberapa permasalahan terkait dengan akuntansi dan manajemen yang dapat diatasi melalui pelatihan. Salah satu permasalahan yang paling signifikan adalah kesulitan dalam mengelola keuangan dan operasional usaha. Peternak maggot BSF seringkali mengalami kesulitan dalam mengatur biaya produksi, mengelola stok, dan mengatur harga jual. Dengan demikian, pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat membantu peternak maggot BSF meningkatkan kemampuan akuntansi dan manajemen mereka. Pelatihan ini meliputi materi kegiatan diantaranya:

1. Pendampingan pembuatan laporan keuangan,
2. Pengelolaan biaya produksi,
3. Pengelolaan stok
4. Pelatihan pemasaran.

Melalui berbagai program pengabdian yang telah direncanakan dan disepakati, diharapkan peternak maggot BSF dapat lebih baik dalam mengelola keuangan dan operasional usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan usaha mereka.

1. Pendampingan pembuatan laporan keuangan

Laporan keuangan memberikan informasi yang penting untuk melacak aktivitas keuangan usaha. Tidak hanya bagi bisnis skala besar, laporan keuangan dibutuhkan oleh semua level bisnis termasuk UMKM. Laporan keuangan sederhana bagi UMKM memuat berbagai informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan, umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan perubahan modal. Akan tetapi tidak sedikit yang masih mengabaikan penyusunan laporan keuangan karena berbagai alasan, baik keterbatasan sumber daya maupun pengetahuan.

Awalnya peternak maggot BSF sudah mencatat pemasukan dan pengeluaran kas nya secara sederhana. Dengan cara itu mereka bisa mengetahui posisi atau saldo kas yang dimiliki dari waktu ke waktu. Berikut salah satu contoh laporan arus kas bulan Desember 2023 :

Laporan Arus Kas Bulan Desember 2023

Tanggal	Keterangan	D	K
01-Des	Saldo awal	5.000.000	
05-Des	Penjualan ke peternak ayam	10.000.000	
06-Des	Pembelian pakan		4.000.000
	Pembelian bahan tambahan		1.000.000
15-Des	Penjualan ke peternak ikan	7.000.000	
18-Des	Biaya Listrik & Air		500.000
20-Des	Biaya perawatan kandang		500.000
	Gaji karyawan		3.000.000
22-Des	Penjualan ke petani organik	5.000.000	
	Pembelian mesin pengering		2.000.000
	Jumlah	27.000.000	11.000.000
31-Des	Saldo akhir		16.000.000
		27.000.000	27.000.000

Sumber : data sekunder, diolah

Laporan arus kas tersebut sudah cukup baik, hanya saja masih diperlukan pendampingan untuk penyusunan laporan keuangan lainnya. Berdasarkan arus kas tersebut disertai beberapa

data lainnya, maka dalam program ini dapat disusun laporan laba rugi dan neraca sebagai berikut :

Laporan Laba Rugi Bulan Desember 2023

Keterangan	Jumlah
<u>Pendapatan :</u>	
Penjualan ke peternak ayam	10.000.000
Penjualan ke peternak ikan	7.000.000
Penjualan ke petani organik	5.000.000
Total Pendapatan	22.000.000
<u>Beban Usaha :</u>	
Pembelian pakan	4.000.000
Pembelian bahan tambahan	1.000.000
Biaya Listrik & Air	500.000
Biaya perawatan kandang	500.000
Gaji karyawan	3.000.000
Total beban Usaha	9.000.000
Lab Bersih	13.000.000

Sumber : data sekunder, diolah

2. Pengelolaan biaya produksi

Neraca Bulan desember 2023

<u>Aset :</u>		<u>Liabilitas :</u>	
Kas	16.000.000	Utang usaha	2.000.000
Piutang Usaha	3.000.000		
Persediaan	2.000.000	<u>Modal :</u>	
Peralatan	8.000.000	Modal Pemilik	27.000.000
Total Aset	29.000.000	Total Liabilitas & Modal	29.000.000

Sumber : data sekunder, diolah

Dari contoh penyusunan tersebut, selanjutnya bisa dibuat laporan keuangan secara kontinyu oleh peternak magot BSF. Penyusunan laporan keuangan secara berkala tentu memberikan keuntungan tersendiri. Penerimaan dan pengeluaran kas akan jelas tampak perkembangannya, demikian pula apakah sumber dana finansial yang dikelola dapat menghasilkan laba atau justru rugi, dapat diketahui juga perkembangan jumlah aset, liabilities maupun modal.

3. Pengelolaan stok

Pengelolaan persediaan yang baik akan dapat mengelola ketersediaan produk, meminimalkan biaya, dan meningkatkan efisiensi operasional. Langkah awal untuk pengelolaan persediaan adalah dengan memperkirakan permintaan untuk memprediksi kebutuhan persediaan. Perencanaan produksi disesuaikan dengan perkiraan permintaan yang telah diproyeksikan. Software manajemen persediaan pun sebenarnya sudah tersedia di pasaran, tetapi dalam waktu dekat dirasa masih belum dapat digunakan atau diterapkan mengingat berbagai

keterbatasan yang ada. Metode persediaan FIFO (First In First Out) dirasa cukup sesuai dalam mengatur persediaan. Inventarisasi secara fisik secara berkala juga diperlukan agar tidak terjadi selisih antara catatan stok dengan riilnya. Data penjualan dan persediaan juga bisa digunakan untuk mengidentifikasi produk yang bergerak cepat maupun lambat, sekaligus memantau kinerja persediaan. Perlu juga perencanaan siaga bilamana diperlukan saat terjadi risiko yang mempengaruhi persediaan seperti perubahan permintaan pasar, gangguan pemasok, dan bencana alam.

Persediaan Barang Desember 2023

Tanggal	Keterangan	Jumlah Masuk	Jumlah Keluar	Stok Akhir
01-Des	Magot kering	500		500
05-Des	Penjualan ke peternak ayam		200	300
10-Des	Hasil Produksi	300		600
15-Des	Penjualan ke peternak ikan		140	460
22-Des	Penjualan ke petani organik		100	360

Sumber : data sekunder, diolah

4. Pelatihan pemasaran.

Pemasaran produk maggot sebenarnya cukup potensial mengingat kegunaannya yang cukup beragam. Untuk memperluas pemasaran maggot dan meningkatkan penjualan, beberapa pelatihan pemasaran yang diberikan dalam program pengabdian ini, yaitu pemasaran digital melalui *search engine optimization* (SEO) dan media sosial, riset pasar dan pembangunan merek, serta teknik penjualan dan pelayanan pelanggan. Masyarakat seringkali mencari informasi melalui mesin pencari otomatis seperti google. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat membantu dalam menarik pelanggan potensial melalui internet. Agar dapat terpilih tampil di halaman pertama dan teratas di google saat pencarian maka perlu mengoptimalkan visibilitas online dan mengoptimalkan situs web. Disamping itu juga dapat memanfaatkan platform media sosial seperti facebook, dan instagram untuk mempromosikan maggot, membangun komunitas, dan berinteraksi dengan calon pelanggan. Agar mitra dapat memahami pasar, mengidentifikasi peluang, dan membangun merek yang dikenal luas oleh masyarakat maka dapat dilakukan riset pasar dan branding. Dengan melakukan riset pasar dapat memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan potensial serta memetakan pesaing. Membangun identitas merek (branding) yang kuat dan konsisten akan dapat meningkatkan diferensiasi produk dari pesaing sekaligus menarik minat pelanggan. Untuk dapat meningkatkan penjualan langsung dan pelayanan pelanggan diperlukan teknik penjualan dan pelayanan pelanggan yang baik. Membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan agar dapat bertahan dalam jangka panjang diperlukan ketrampilan komunikasi dan negosiasi yang handal. Memberikan pelayanan yang baik juga dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

KESIMPULAN

Akuntansi dan manajemen yang efektif merupakan kunci penting bagi keberhasilan usaha peternakan maggot. Artikel ini bertujuan untuk membantu peternak maggot dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang baik guna meningkatkan kinerja usaha mereka. Dengan penerapan sistem akuntansi yang tepat, peternak dapat melacak pemasukan dan pengeluaran secara rinci, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang berdasarkan data yang akurat. Sementara itu, manajemen yang baik memastikan bahwa semua aspek operasional usaha berjalan efisien dan produktif, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia hingga pengelolaan persediaan.

Hasil pengabdian ini juga memperkaya peternak magot dengan informasi mengenai aspek-aspek lain yang terkait dengan peternakan magot. Aspek teknologi budidaya, misalnya, memberikan wawasan tentang teknik-teknik terbaru dalam budidaya magot yang dapat meningkatkan hasil produksi dan kualitas produk. Aspek lingkungan menjadi penting untuk memastikan bahwa praktik peternakan yang diterapkan tidak merusak lingkungan, sehingga usaha dapat berkelanjutan dalam jangka panjang. Di sisi lain, peluang pasar yang diidentifikasi dalam artikel ini dapat membuka wawasan bagi peternak mengenai potensi pasar yang belum tergarap dan strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas jaringan distribusi.

Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif dan bermanfaat bagi peternak magot. Melalui berbagai media seperti pelatihan, seminar, dan publikasi online, informasi yang disajikan dalam artikel ini dapat disebarluaskan kepada para peternak. Pelatihan dan seminar menyediakan platform interaktif bagi peternak untuk belajar dan berdiskusi langsung dengan ahli di bidangnya, sementara publikasi online memungkinkan akses informasi yang lebih luas dan fleksibel. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan teoritis, tetapi juga sebagai alat praktis yang dapat membantu peternak magot dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha mereka secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, F., & Cahyono, P. (2020). Pelatihan Budidaya Magot sebagai Alternative Pakan Ternak di Desa Baturono Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 36–41. <https://doi.org/10.30736/JAB.V2I01.36>
- Kardana, D., K. Haetami dan U. Subhan. 2012. Efektivitas penambahan tepung maggot dalam pakan komersial terhadap pertumbuhan benih ikan bawal air tawar (*Colossoma macropomum*). *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 3 (4): 177-184.
- Pakan Tambahan Maggot Black Soldier Fly (Bsf) Di Upr Christanto Darmawan Yogyakarta Business Analysis Of Catfish Enlargement Using Black Soldier Fly (Bsf) Maggot As Additional Feed In Upr Christanto Darmawan Yogyakarta . *Jurnal Chanos Chanos*. 18 (1). 19-27. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/chanos2/article/view/8985>
- Salman, S., Ukhrowi, L. M., & Azim, M. (2020). Budidaya Maggot Lalat BSF sebagai Pakan Ternak. *Jurnal Karya Pengabdian*, 2(1).